

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil Penelitian dan setelah dilakukannya perubahan pada sistem Emergency load shedding di Pulp dryer 1, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Emergency load shedding*/pelepasan beban secara auto adalah satu hal yang tidak bisa dihindarkan dalam suatu sistem pembangkit. Kondisi ini harus bekerja untuk mencegah kerusakan pada sistem pembangkit atau bahkan bisa lebih fatal sampai ke black out seluruh pembangkit. Yang akan mengakibatkan efek domino keseluruhan sistem Mill PT. RAPP, termasuk dalam proses recovery pembangkit akan membutuhkan waktu yang lama untuk kembali bekerja normal
2. Pemilihan plant/ area dalam penyusunan urutan plant yang akan dilepaskan jika terjadi permasalahan pada pembangkit membutuhkan ketelitian, harus melihat kondisi update mill. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap stabilitas produksi karena sistem produksi di PT. RAPP adalah saling berhubungan antara satu plant dengan plant lainnya.
3. Keterampilan dalam mengelola data, dan kondisi plant sangat diperlukan, untuk melakukan modifikasi terhadap kondisi existing plant yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja plant, menjaga stabilitas proses produksi
4. Setelah dilakukan penelitian ini, akan sangat berfampak langsung memberikan kontribusi yang besar terhadap perusahaan dalam upaya penghematan biaya jika harus melakukan penambahan line up MCC baru untuk memisahkan motor listrik yang harus tetap running untuk supply bahan baku ke APR.

5.2 Saran

Saat melakukan penelitian ini, Penulis menemukan beberapa kesulitan saat akan melakukan testing terhadap sistem yang dibuat, dikarenakan sistem

existing menggunakan satu Feeder GCB dipakai untuk 2 atau 3 Transformer, dalam hal ini penulis menyarankan untuk project plant kedepan nya supaya menggunakan satu unit GCB untuk satu transformer untuk memudahkan perawatan, pekerjaan secara individual terhadap transformer atau GCB dan juga memudahkan rancangan pemisahan beban pada setiap transformer pada *line up MCC*.